BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian dan serangkaian pembahasan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan SIDALMENTEL Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan SIDALMENTEL Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung sudah memasuki tahap kedalam Government to Business (G2B), dimana pemerintahan membangun relasi yang baik dengan kalangan bisnis dengan menyediakan aplikasi situs yang berisi data dan informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh kalangan bisnis.
2. Mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan E-Government, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu lamanya metode yang digunakan dalam mengumpulkan atau menghimpun data, mengupdate data dan mengamankan data. Belum ada nya kerjasama antar lembaga dalam SIDALMENTEL ini, kekurangan personil atau pegawai dalam mengelola SIDALMENTEL, tidak adanya pelatihan berkala terhadap pegawai pengelola SIDALMENTEL, tidak adanya komputer

khusus yang di sediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika untuk mengelola SIDALMENTEL.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan saran-saran terkait penerapan E-Government dalam hal ini SIDALMENTEL pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandarlampung sebagai berikut :

1. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandarlampung segera mengupdate data yang ada pada layanan SIDALMENTEL tersebut agar para pengguna jasa dapat menentukan dengan valid letak diperbolehkannya untuk membangun menara telekomunikasi.
2. Dinas Komunikasi dan Informatika segera berkordinasi dengan dinas-dinas terkait seperti Badan Penanaman Modal dan Perizinan yang bisa di ajak kerjasama untuk menentukan ijin mendirikan menara telekomunikasi prosedur dan tata caranya, sehingga mempermudah para pengguna jasa layanan SIDALMENTEL ini.
3. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung segera menambah personil atau pegawai untuk mengelola layanan SIDALMENTEL ini karena saat ini jumlah pegawainya sangat minim, selain itu harus diadakan pelatihan terhadap pegawai yang mengelola layanan ini agar bisa mengoptimalkan kinerja dan kemampuannya, adapun pelaksanaan pelatihan itu harus dilakukan secara rutin karena perkembangan teknologi yang semakin hari semakin maju.

4. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung segera menambah anggaran untuk penambahan computer yang dijadikan alat kerja dalam layanan ini, tidak sebatas menggunakan gadget pribadi milik pegawai yang mengelola layanan ini, selain itu harus menyediakan anggaran untuk pemeliharaan peralatan yang nanti nya digunakan dalam mengelola layanan SIDALMENTEL ini.